

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Penggunaan *E-Wallet* terhadap Perilaku Keuangan di Era *Cashless Society* (A Systematic Literature Review)

Isti Choiril Mala

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Penulis Korespondensi: muslimin.ak@upnjatim.ac.id

Abstract. Driven by the extensive adoption of digital wallets, the swift progression of financial technology has catalyzed a shift from conventional cash usage toward a cashless ecosystem. This migration has altered daily payment habits while accentuating the necessity of financial literacy in cultivating disciplined economic habits. Nevertheless, current empirical literature demonstrates conflicting evidence regarding how financial literacy and digital payment tools shape personal financial conduct. To address these inconsistencies, this study systematically reviews and synthesizes prior empirical research examining these dynamics. Utilizing a Systematic Literature Review (SLR) methodology, 20 peer-reviewed articles published from 2021 to 2026 were rigorously evaluated across their structural characteristics, methodological approaches, sample metrics, and key results. The synthesis reveals that financial knowledge uniformly impacts financial behavior in a positive manner, primarily by strengthening an individual's capacity for budgeting, strategic planning, and rational decision-making. Conversely, digital wallet integration yields divergent outcomes: transaction speed and convenience foster financial efficiency among certain demographics, whereas promotional incentives and frictionless purchasing trigger impulsive consumption in others. Ultimately, financial literacy serves as the primary stabilizing factor for sound financial behavior, whereas the behavioral outcomes of digital wallet usage remain contingent upon individual self-regulation and foundational financial education.

Keywords: Cashless Society; E-Wallet; Financial Behavior; Financial Knowledge; Systematic Literature Review.

Abstrak. Evolusi teknologi digital telah mengubah lanskap transaksi pembayaran dari metode konvensional menuju ekosistem nontunai yang didorong oleh tingginya kepemilikan dompet digital. Pergeseran ini memicu perubahan cara masyarakat melakukan pembayaran sekaligus menekankan krusialnya literasi finansial dalam menciptakan pembiasaan kelola uang secara bijak. Kendati demikian, literatur akademis terdahulu masih menghasilkan temuan yang inkonsisten terkait bagaimana pemahaman finansial dan adopsi pembayaran digital memengaruhi tindakan keuangan individu. Untuk mengurai perbedaan tersebut, studi ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengkaji serta mengevaluasi 20 artikel ilmiah bereputasi terbitan tahun 2021 hingga 2026. Penilaian dilakukan terhadap aspek metodologi, karakteristik sampel, variabel penjelas, hingga hasil empiris. Hasil analisis membuktikan bahwa pengetahuan keuangan secara stabil memberikan kontribusi positif terhadap perilaku keuangan, lantaran memicu kecakapan individu dalam menyusun anggaran, mengatur prioritas, serta mengeksekusi keputusan finansial yang rasional. Di sisi lain, pemanfaatan *e-wallet* memicu dampak ganda; kepraktisan serta kecepatan transaksi meningkatkan efisiensi keuangan pada sebagian pengguna, namun integrasi pembayaran yang terlalu mudah beserta penawaran promosi justru memicu kebiasaan belanja impulsif pada kelompok lainnya. Kesimpulannya, pemahaman finansial menjadi pondasi utama yang paling dominan, sedangkan dampak adopsi *e-wallet* sangat bergantung pada tingkat literasi dan kendali diri masing-masing pengguna.

Kata kunci: Cashless Society; E-Wallet; Pengetahuan Keuangan; Perilaku Keuangan; Systematic Literature Review.

1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi digital saat ini membawa perubahan nyata pada sistem pembayaran masyarakat, yakni pergeseran dari transaksi berbasis tunai menuju ekosistem nontunai. Di Indonesia, tren ini terakselerasi berkat ekspansi teknologi finansial, kian meluasnya penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), serta tingginya adopsi dompet digital (*e-wallet*). Laporan Bank Indonesia Prakoso (2025), menunjukkan

bahwa volume transaksi digital mengalami kenaikan secara konsisten, yang menandakan bahwa sarana pembayaran elektronik semakin menyatu dengan aktivitas ekonomi harian.

Di balik kemudahan yang ditawarkan, maraknya penggunaan *e-wallet* turut memicu perubahan pada cara individu mengelola sirkulasi uangnya. Kemampuan mengalokasikan anggaran serta mengeksekusi keputusan secara bijak merupakan cerminan dari perilaku keuangan seseorang. Di sisi lain, tingkat pengetahuan keuangan menjadi faktor penentu yang sangat penting, sebab pengetahuan keuangan yang baik akan mempermudah individu dalam memetakan prioritas kebutuhan sekaligus mengarahkan perilaku keuangan secara akurat (Sari et al., 2026)

Kendati demikian, bukti-bukti empiris dalam tinjauan pustaka terdahulu masih menghasilkan kesimpulan yang tidak seragam. Kajian dari Saputra et al. (2025) menegaskan bahwa pengetahuan keuangan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan perilaku keuangan, namun Helendriani & Hardaningrum, (2025) justru mendapati hubungan yang tidak signifikan. Hal serupa terlihat pada variabel pemanfaatan *e-wallet*, di mana Aulia & Yanti (2024) mengonfirmasi dampak positif terhadap perilaku keuangan, sedangkan Wafa, (2025) menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Hingga kini, mayoritas studi terdahulu masih berfokus pada pengujian kuantitatif dengan cakupan objek yang terbatas, sementara kajian yang menyintesis beragam temuan melalui *Systematic Literature Review* (SLR) masih terbilang minim. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan memetakan serta merangkum hasil riset terdahulu terkait pengaruh pengetahuan keuangan dan penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku keuangan di era nontunai, guna menyajikan gambaran perkembangan studi yang lebih utuh.

2. KAJIAN TEORITIS

Berlandaskan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), niat seseorang yang dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan ialah fondasi utama yang menggerakkan tatanan tindakannya. Pemahaman finansial yang memadai serta kecakapan dalam memanfaatkan instrumen pembayaran elektronik akan mendorong seseorang untuk bertindak lebih rasional dalam mengelola keuangannya (Cristy et al., 2025).

Pengetahuan keuangan sendiri mencakup kapasitas individu untuk memahami dan menerapkan prinsip dasar pengelolaan uang, seperti penyusunan anggaran, pengendalian konsumsi, hingga penentuan keputusan finansial. Sejumlah literatur mengonfirmasi bahwa wawasan finansial yang baik berkontribusi positif terhadap pembentukan perilaku keuangan

yang terarah. Kendati demikian, beberapa studi lain masih menunjukkan hasil yang belum beragam, sehingga topik ini tetap memerlukan pendalaman lebih lanjut (Widiantari et al., 2023).

Di sisi lain, adopsi *e-wallet* menjadi wujud nyata pemanfaatan teknologi finansial yang kian masif pada era nontunai. Fleksibilitas, kepraktisan, dan efisiensi waktu yang ditawarkan dompet digital terbukti mempermudah transaksi harian. Namun, dampak pemanfaatan *e-wallet* terhadap tindakan keuangan individu masih memicu perdebatan ilmiah. Sejumlah studi melaporkan bahwa adopsi dompet digital berkontribusi pada perbaikan tata kelola uang. Namun di sisi lain, beberapa riset menunjukkan bahwa kemudahan transaksi justru berpotensi memicu perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kontrol diri serta pemahaman finansial yang memadai. Berpijak dari kesenjangan temuan tersebut, penelitian ini mengadopsi kerangka *Systematic Literature Review* (SLR) guna menyintesis serangkaian bukti empiris terdahulu, sehingga dapat menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai dampak pengetahuan keuangan dan penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku keuangan masyarakat di era digital.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan utama kajian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis pendekatan kualitatif. Eksekusi penelusuran hingga pemilahan naskah dilakukan secara terstruktur mengikuti panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA), yang meliputi empat tahapan berurutan: identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), evaluasi kelayakan (*eligibility*), dan penetapan inklusi (*inclusion*). Prosedur ini diterapkan guna menjamin bahwa penyeleksian pustaka berlangsung secara objektif, terbuka, serta dapat diuji ulang, sehingga mampu menekan potensi bias dalam penentuan sampel artikel. Melalui alur seleksi tersebut, diperoleh serangkaian kajian ilmiah yang relevan untuk menjawab fokus penelitian, yakni memetakan pengaruh pengetahuan keuangan serta pemanfaatan *e-wallet* terhadap perilaku keuangan pada era masyarakat nontunai.

Pengumpulan Data dan Strategi Pencarian

Kajian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data utama yang dihimpun dari berbagai repositori jurnal bereputasi, seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, Garuda, dan SpringerLink. Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan formulasi kata kunci yang dikombinasikan dengan operator Boolean, yaitu "*Financial Knowledge*" AND "*Financial Behavior*", "*E-Wallet*" AND "*Financial Behavior*", "*Financial Literacy*" AND

"Cashless Society", serta "Digital Payment" OR "E-Wallet". Guna menjaga relevansi temuan terhadap dinamika riset terbaru, penelusuran pustaka dibatasi pada publikasi ilmiah yang terbit dalam rentang tahun 2021 hingga 2026.

Prosedur Penelitian dan Kerangka PICO

Kriteria inklusi dan eksklusi artikel ilmiah dalam studi ini ditetapkan berdasarkan kerangka *Population, Intervention, Comparison, Outcome* (PICO) guna memastikan keterukuran serta relevansi literatur yang dianalisis.

Tabel 1. Kerangka PICO.

Elemen	Keterangan
<i>Population</i> (P)	Mahasiswa dan masyarakat pengguna layanan keuangan digital
<i>Intervention</i> (I)	Pengetahuan keuangan dan penggunaan <i>e-wallet</i>
<i>Comparison</i> (C)	Tingkat pengetahuan keuangan dan penggunaan <i>e-wallet</i> yang berbeda
<i>Outcome</i> (O)	Perilaku keuangan di era <i>cashless society</i>

Sumber: Diolah penulis (2026).

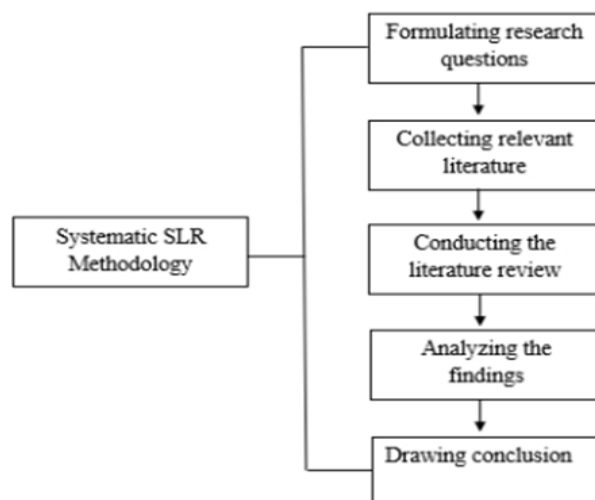
Penyeleksian pustaka dalam studi ini dipandu oleh batasan inklusi dan eksklusi berikut.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.

No.	Kriteria	Inklusi	Eksklusi
1	Tahun publikasi	2021–2026	Sebelum 2021
2	Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain kedua bahasa tersebut
3	Jenis dokumen	Artikel jurnal ilmiah <i>peer-reviewed</i>	Skripsi, tesis, disertasi, prosiding, dan buku
4	Topik	Pengetahuan keuangan, <i>e-wallet</i> , perilaku keuangan, <i>cashless society</i>	Tidak sesuai dengan topik penelitian
5	Akses artikel	Tersedia <i>full text</i>	Hanya abstrak

Sumber: Diolah penulis (2026).

Alur seleksi literatur yang mencakup tahap identifikasi, penyaringan, hingga penentuan artikel layak dianalisis disajikan secara visual pada diagram alir PRISMA berikut.



Gambar 1. Flowchart of the Systematic Literature Review (SLR).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Literatur

Proses penelusuran naskah akademis ini dieksekusi melalui enam pangkalan data jurnal utama, mencakup Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, Emerald Insight, serta Garuda, menggunakan kata kunci yang berfokus pada *financial knowledge*, *lifestyle*, *e-wallet*, *financial behavior*, serta *cashless society*. Mengikuti alur seleksi PRISMA, proses penapisan menghasilkan 20 artikel bereputasi (*peer-reviewed*) kurun waktu 2021–2026 yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kajian-kajian tersebut secara mendalam menelaah interaksi antara pengetahuan keuangan, gaya hidup, serta adopsi *e-wallet* terhadap pembentukan perilaku keuangan.

Tabel 2. Karakteristik Artikel yang Dianalisis.

No.	Penulis	Tahun	Metode	Sampel	Variabel	Hasil Penelitian
1	Meyliana Safitri dan Ratna Candra Sari	2021	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	217 mahasiswa FE UNY	Financial Knowledge, E-Money, Financial Behavior	Financial knowledge berkontribusi positif, sedangkan penggunaan e-money berkontribusi negatif terhadap financial behavior.
2	Nada Nadia dan Erric Wijaya	2021	Kuantitatif, SEM-PLS	151 pengguna e-wallet	Financial Knowledge, Financial Attitude, Internal Locus of Control, Financial Behavior	Financial knowledge dan financial attitude berkontribusi positif signifikan terhadap financial behavior melalui mediasi internal locus of control.
3	Ardiana Nur Maulida H., Indarto, dan Aprih Santoso	2021	Kuantitatif, WarpPLS	96 mahasiswa	Financial Knowledge, Financial Attitude, Self-Efficacy, Financial Behavior	Financial knowledge berkontribusi positif terhadap financial behavior, sedangkan financial attitude dan self-efficacy tidak memediasi hubungan tersebut.
4	Shreya Biswas	2021	Kuantitatif, Instrumental Variable	Individu pengguna mobile financial services di India	Mobile Financial Services, Financial Behavior	Mobile financial services meningkatkan perilaku keuangan seperti investasi, asuransi, dan penggunaan layanan keuangan formal.
5	Firlianti, Jumawan Jasman, dan Asriany	2023	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	160 generasi milenial	Financial Technology, Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Behavior	Financial technology tidak berefek signifikan, sedangkan financial attitude dan financial knowledge berefek signifikan terhadap financial behavior.
6	Reni Hariyani dan Tio Prasetyo	2024	Kuantitatif	400 Generasi Z	E-Wallet, Financial Literacy,	E-wallet tidak berefek signifikan terhadap consumer

						Consumer Behavior	behavior, sedangkan financial literacy berefek signifikan.
7	Melda Aulia dan Vivi Yosefri Yanti	2024	Kuantitatif, SEM-PLS	75 mahasiswa		Penggunaan E-Wallet, Perilaku Keuangan	Penggunaan e-wallet berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
8	Intan Fajar Daratista, Arie Setyo Dwi Purnomo, dan Prasetyo Nugroho	2024	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	100 pelaku UMKM pengguna e-wallet		Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior	Financial knowledge dan financial attitude berkontribusi signifikan terhadap financial behavior.
9	Delia Nurfadhilah, Iis Aisyah, dan Sri Hardianti Sartika	2024	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	224 mahasiswa		Literasi Keuangan Digital, Persepsi Keamanan, Adopsi E-Wallet	Literasi keuangan digital dan persepsi keamanan berefek positif terhadap adopsi e-wallet.
10	Widri Widiana dan Hartini	2024	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	100 mahasiswa		Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Perilaku Konsumtif	Pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri berefek signifikan terhadap perilaku konsumtif.
11	Felisia Anggreni Simange, Ivonne S. Saerang, dan Joubert B. Maramis	2022	Kuantitatif, SEM (AMOS)	100 karyawan single di Kota Manado		Financial Knowledge, Love of Money, Financial Management	Financial knowledge berdampak positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Love of money tidak berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan tidak memediasi hubungan antara financial knowledge dengan pengelolaan keuangan.
12	Khodziah dan Fitri Hidayati	2025	Kuantitatif	Mahasiswa		Penggunaan E-Wallet, Perilaku Keuangan	Penggunaan e-wallet berefek signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
13	Restu Aulia Rahmi, Dwila Maresti, dan Syarifah Zuhra	2025	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	70 mahasiswa		Cashless Society, E-Wallet, Perilaku Konsumtif	E-wallet berkontribusi positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan cashless society berkontribusi negatif signifikan.
14	Rabin Ibnu Zainal, Nopri Seftiani Sari, Dina Mellita, dan Teuku Muhammad Haqiqi	2025	Kuantitatif, PLS-SEM	95 pengguna e-wallet		Financial Literacy, Lifestyle, Financial Behavior	Financial literacy berefek signifikan namun lemah, sedangkan lifestyle memiliki efek paling kuat terhadap financial behavior.

15	Shela Dwi Widhya Sari, Ulil Hartono, dan Harlina Meidiaswati	2026	Kuantitatif, PLS-SEM	264 pengguna e-payment	Financial Knowledge, Financial Attitude, Digital Financial Literacy, Financial Behavior	Ketiga variabel berpengaruh positif signifikan terhadap financial behavior, dengan digital financial literacy sebagai variabel terkuat.
16	Dessy Natalia Sianipar, Noni Ardian, dan Aulia	2026	Kuantitatif, SEM-PLS	71 mahasiswa	Financial Literacy, E-Wallet, Consumptive Behavior, Financial Behavior	Financial literacy dan penggunaan e-wallet berdampak positif signifikan terhadap financial behavior dan consumptive behavior.
17	Yusriyani Herawaty Kurnia, Yuldi Mile, Abdul Kahar, Rahma Masdar, dan Andi Chairil Furqan	2026	Kuantitatif	90 mahasiswa	Financial Literacy, E-Wallet, Personal Financial Behavior	Financial literacy dan penggunaan e-wallet berkontribusi positif signifikan terhadap personal financial behavior.
18	Athaillah Hasyim, Tenri Sayu Puspitaningsih, Dipoatmodjo, dan Annisa Paramaswary Aslam	2026	Kuantitatif, PLS-SEM	150 Generasi Z	Digital Wallet, YOLO, Financial Behavior	Penggunaan digital wallet berpengaruh negatif terhadap financial behavior, sedangkan gaya hidup YOLO memperkuat pengaruh negatif tersebut.
19	Nadia dan Annisa Fithria	2026	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Mahasiswa Yogyakarta	Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Penggunaan E-Wallet, Perilaku Manajemen Keuangan	Secara parsial hanya literasi keuangan yang berpengaruh signifikan, sedangkan penggunaan e-wallet tidak signifikan. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh.
20	I Gede Adiputra, Nyoman Suprastha, dan Levana Tania	2021	Kuantitatif, PLS-SEM	201 pengguna e-wallet	Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, Financial Behavior	Financial knowledge, financial attitude, dan locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap financial behavior.

Sumber: Diolah penulis (2026)

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Sintesis terhadap 20 artikel yang dikaji memperlihatkan bahwa pemahaman finansial mayoritas memberikan dampak positif dan signifikan pada perilaku keuangan. Seseorang yang menguasai konsep dasar seperti penyusunan anggaran, pengawasan belanja, tabungan,

investasi, hingga pertimbangan keputusan finansial terbukti mampu menunjukkan pengelolaan uang yang lebih terarah dibanding mereka yang tingkat pemahamannya rendah. Bukti ini sejalan dengan riset Adiputra et al. (2021); Daratista et al. (2024); Firlianti et al. (2023); H et al. (2021); Kurnia et al. (2026); Nadia & Wijaya, (2021); Safitri & Sari, (2021); Sari et al. (2026); Sianipar et al. (2026), yang secara konsisten mengonfirmasi kontribusi positif pengetahuan keuangan terhadap pembentukan perilaku keuangan.

Walau demikian, riset lapangan juga menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan bukanlah satu-satunya elemen penentu. Beberapa artikel mengungkapkan bahwa efektivitasnya turut dipengaruhi atau diperkuat oleh faktor pendukung lain, misalnya sikap keuangan, pola hidup, tingkat literasi keuangan digital, serta perkembangan sarana pembayaran elektronik. Karena itu, penguasaan materi finansial harus diterapkan secara nyata dalam tindakan sehari-hari untuk mewujudkan perilaku keuangan yang terencana.

Secara keseluruhan, output tinjauan menegaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan determinan yang paling konsisten dalam memengaruhi perilaku keuangan. Makin memadai pemahaman finansial yang dimiliki seseorang, makin matang pula kemampuannya dalam merencanakan, mengalokasikan, dan mengendalikan dana, sehingga potensi kesalahan dalam mengambil langkah finansial dapat ditekan. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa penguatan pengetahuan memegang peranan kunci sebagai strategi utama dalam merawat perilaku keuangan yang bijak di tengah pesatnya era masyarakat nontunai.

Pengaruh Penggunaan E-wallet terhadap Perilaku Keuangan

Sintesis terhadap literatur yang ditinjau mengindikasikan bahwa dampak pemanfaatan *e-wallet* terhadap perilaku keuangan bersifat variatif. Sejumlah studi mengonfirmasi adanya pengaruh positif, di mana hadirnya dompet digital terbukti meningkatkan efisiensi transaksi, memberikan kemudahan pembayaran, dan memudahkan pengguna dalam mengawasi riwayat pengeluarannya. Temuan ini selaras dengan hasil kajian Aulia & Yanti (2024), Khodizah & Hidayati (2025), Kurnia et al. (2026), serta Sianipar et al. (2026), yang menegaskan bahwa penggunaan *e-wallet* turut mendorong pembentukan perilaku keuangan yang lebih terarah.

Namun demikian, beberapa literatur lain menunjukkan kecenderungan yang bertolak belakang. Riset Safitri & Sari (2021), Hariyani & Prasetio (2024), Nadia & Fithria (2026), serta Hasyim et al. (2026) mendapati bahwa adopsi *e-wallet* tidak selalu membawa dampak menguntungkan bagi tindakan finansial seseorang. Kepraktisan pembayaran yang dipadu dengan tawaran promosi, *cashback*, dan potongan harga berisiko memicu kecenderungan belanja impulsif serta memperbesar tingkat konsumtif jika tidak diimbangi kontrol diri. Bahkan, studi Hasyim et al. (2026) secara spesifik menemukan bahwa pemanfaatan dompet

digital berdampak negatif pada perilaku keuangan, di mana dampaknya kian tereskalasi pada individu yang mengadopsi gaya hidup *You Only Live Once* (YOLO).

Divergensi temuan membuktikan bahwa efek pemakaian *e-wallet* terhadap perilaku keuangan sangat bergantung pada konteks serta kepribadian penggunanya. Instrumen pembayaran digital ini berpotensi menjadi sarana pendukung tata kelola uang apabila difungsikan secara rasional, tetapi sebaliknya dapat memicu kebiasaan konsumtif bila pengguna minim pengendalian diri dan wawasan finansial. Oleh karena itu, hasil sintesis ini menyimpulkan bahwa kontribusi positif *e-wallet* dalam membentuk perilaku keuangan sangat ditentukan oleh kecakapan individu dalam mengendalikan diri di tengah fleksibilitas transaksi digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan peninjauan sistematis (*Systematic Literature Review*) terhadap 20 artikel yang memenuhi kriteria kelayakan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan determinan yang secara konsisten berdampak positif pada pembentukan perilaku keuangan. Individu dengan tingkat pemahaman finansial yang baik terbukti lebih cakap dalam mengatur pendapatan, membatasi pengalokasian konsumsi, serta menetapkan pilihan-pilihan keuangan secara bijak. Di sisi lain, pemanfaatan *e-wallet* memberikan implikasi yang lebih dinamis. Mayoritas studi mengonfirmasi bahwa kepraktisan dan kecepatan bertransaksi melalui dompet digital dapat menunjang efisiensi pengelolaan dana. Kendati demikian, sejumlah riset mengindikasikan bahwa kemudahan akses serta beragam penawaran promosi berisiko memicu tindakan konsumtif apabila tidak dibarengi kontrol wawasan finansial yang kuat. Dengan demikian, kualitas perilaku keuangan masyarakat pada era nontunai sangat ditentukan oleh sinergi antara literasi finansial individu dan kecakapannya dalam memanfaatkan instrumen pembayaran digital secara rasional.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama berkaitan dengan pembatasan kurun waktu publikasi naskah yang ditinjau serta fokus kajian yang masih terbatas pada variabel pengetahuan keuangan dan adopsi *e-wallet*, sehingga belum menjangkau aspek penentu lainnya. Berdasarkan batasan tersebut, agenda riset mendatang disarankan untuk memperluas rentang literatur, mengeksplorasi cakupan basis data yang lebih luas, serta mengintegrasikan variabel tambahan seperti literasi keuangan digital, sikap finansial, kontrol diri, maupun preferensi gaya hidup guna menyajikan gambaran yang lebih holistik. Terlepas dari keterbatasan yang ada, temuan dalam kajian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih rujukan bagi institusi pendidikan tinggi, pemangku kebijakan, hingga pengembang layanan

finansial digital dalam merumuskan strategi edukasi literasi keuangan dan mendorong pola pemanfaatan *e-wallet* yang lebih bertanggung jawab.

DAFTAR REFERENSI

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The influence of financial knowledge, financial attitude dan locus of control on financial behavior of e-wallet users in Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318–3332. <https://cibg.org.au/3318>
- Aulia, M., & Yanti, V. Y. (2024). Dampak penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan mahasiswa Muhammadiyah Muara Bungo Indonesia. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (JUPTIK)*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/10.52060/juptionik.v3i1.3155>
- BI catat nilai transaksi digital banking 2023 Rp58.478,24 triliun. (2024). <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/berita/bi-catat-nilai-transaksi-digital-banking-2023-rp-58-478-24-triliun>
- Biswas, S. (2021). Effect of mobile financial services on financial behavior in developing economies: Evidence from India. *arXiv*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2109.07077>
- Cristy, C. D., Cristy, C. D., Eddy, A., & Harimurti, F. (2025). Financial attitude dan financial literacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa: Studi literatur berbasis theory of planned behavior. 11(2), 233–241.
- Daratista, I. F., Purnomo, A. S. D., & Nugroho, P. (2024). Pengaruh financial knowledge, attitude terhadap behavior pengguna e-wallet pelaku UMKM Madura. *ECo-Buss: Economics and Business*, 7(2), 1130–1146. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1739>
- Firlianti, Jasman, J., & Asriany. (2023). The influence of financial technology (fintech), financial attitudes and financial knowledge on the financial behavior of the millennial generation. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1882–1891. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- H, A. N. M., Indarto, & Santoso, A. (2021). The role of financial knowledge in realizing financial behavior: Is it any mediating effect of financial attitudes and self-efficacy? *Asian Management and Business Review*, 1(2), 128–143. <https://doi.org/10.20885/AMBR.vol1.iss2.art5>
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2024). Consumer behavior Generasi Z: Aspek e-wallet dan financial literacy. *J-ADBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2), 34–41. <https://doi.org/10.31294/jab.v4i2.3725>
- Hasyim, A., Dipatmodjo, T. S. P., & Aslam, A. P. (2026). The effect of digital wallet use on financial behavior of Generation Z in Makassar City with you only live once as moderation. *Jurnal Manajemen: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu*, 6(2), 385–401. <https://doi.org/10.26858/jm.v6i2.83852>
- Helendriani, L., & Hardaningrum, T. W. (2025). The influence of e-wallet usage, lifestyle, and financial literacy on the consumptive behavior of economic education students. *Classroom Action Research Journal (CARJO)*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.17977/um013v7i12025p11-20>

- Khodizah, & Hidayati, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 4(1), 46–61. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5403>
- Kurnia, Y. H., Mile, Y., Kahar, A., Masdar, R., & Furqan, A. C. (2026). The influence of e-wallet usage and financial literacy on personal financial behavior among accounting students of the Faculty of Economics and Business Tadulako University. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 6(1), 482–494. <https://doi.org/10.37531/amar.v5i2.3443>
- Nadia, & Fithria, A. (2026). Analisis pengaruh sikap keuangan, literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku manajemen keuangan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(4), 4053–4067. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i4.16187>
- Nadia, N., & Wijaya, E. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi financial behavior (Studi kasus pengguna e-wallet). *Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 99–115. <https://doi.org/10.35590/jeb.v8i2.3315>
- Nurfadhilah, D., Aisyah, I., & Sartika, S. H. (2025). E-wallet di kalangan mahasiswa: Apakah literasi keuangan digital dan persepsi keamanan menjadi faktor penentu. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(2), 65–76. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v3i2.2599>
- Rahmi, R. A., Maresti, D., & Zuhra, S. (2025). Pengaruh cashless society dan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 7(2), 575–582. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v7i2.8388>
- Renata, A., & Saputra, B. W. (2021). Perilaku keuangan pada generasi milenial: Studi kasus pada beberapa perguruan tinggi swasta di Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(1), 81–105. <https://doi.org/10.61769/jabs.v6i1.515>
- Safitri, M., & Sari, R. C. (2021). The effect of financial knowledge and the use of e-money toward financial behavior of undergraduate students, Faculty of Economics, Yogyakarta State University. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 31–46. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.32062>
- Sari, S. D. W., Hartono, U., & Meidiaswati, H. (2026). The influence of financial knowledge, financial attitude, and digital financial literacy on the financial behavior of e-payment users in East Java Province. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 7(5), 587–598. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Sianipar, D. N., Ardian, N., & Aulia. (2026). The influence of financial literacy and e-wallet usage on the consumptive behavior and financial behavior of management students at Pembangunan Panca Budi University. *Equivalent: Journal of Economic, Accounting and Management*, 4(1), 1009–1019. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v4i1.1799>
- Simange, F. A., Saerang, I., & Maramis, J. B. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan karyawan single di Kota Manado dengan love of money sebagai variabel intervening. *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 471–480.
- Wafa, N. S. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap financial behavior mahasiswa di Kota Tasikmalaya. *Master Manajemen*, 3(3). <https://doi.org/10.59603/masman.v3i3.978>

- Widiana, W., & Hartini, H. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *JMB: Journal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 68–73. <https://doi.org/10.37673/jmb.v6i2.3586>
- Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, e-money dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Generasi Z pada cashless society. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 429–447. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>
- Zainal, I. R., Sari, N. S., Mellita, D., & Haqiqi, T. M. (2025). Modeling financial behavior of e-wallet users in Palembang: Exploring financial literacy and lifestyle factors. *MBIA: Management, Business, and Accounting*, 23(2), 248–260.